

1. LATAR BELAKANG

Dalam penulisan skenario film, karakter memiliki peran utama sebagai penggerak cerita dan pembentuk konflik. Salah satu bentuk perkembangan karakter yang kompleks adalah *Negative Change Arc*, khususnya tipe *The Fall Arc*, di mana karakter semakin terjebak dalam kebohongan yang dipercayainya dan menolak menerima kenyataan, hingga mengalami kejatuhan emosional (Weiland, 2016).

Konsep ini menjadi dasar dalam penciptaan tokoh utama bernama Abyan dalam naskah film pendek *As The Wind Blows*. Abyan merupakan pemuda berusia 21 tahun dengan autisme tingkat 2, yang mengalami keterbatasan dalam komunikasi sosial dan sangat bergantung pada rutinitas. Ketika ibunya tidak menepati janji untuk menjemputnya, Abyan tetap bersikukuh pada harapan semu tersebut, yang pada akhirnya memicu krisis batin dan regresi perilaku.

Keputusan Abyan untuk tetap percaya pada kebohongan tersebut dibentuk oleh luka masa lalu (*ghost*), keyakinan keliru (*lie*), dan konflik antara keinginan eksternal (*want*) dan kebutuhan internal (*need*). Penolakan terhadap kenyataan dalam diri Abyan bukan hanya bentuk emosi tragis, tetapi juga respons psikologis yang konsisten dengan karakteristik individu penyandang autisme (Dewi & Morawati, 2024; Amalia & Tjiptorini, 2024).

Melalui skenario ini, penulis berupaya menerapkan struktur *The Fall Arc* untuk menggambarkan kejatuhan karakter secara bertahap dan mendalam, sekaligus merepresentasikan kondisi neurodevelopmental secara empatik dalam narasi film.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana teori *Negative Change Arc* diterapkan pada karakter utama Abyan dalam pembuatan skenario *As The Wind Blows*?

1.2.BATASAN MASALAH

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan karakter utama Abyan dalam skenario film pendek *As The Wind Blows*, dengan menggunakan pendekatan *Negative Change Arc* jenis *The Fall Arc*. Pembahasan dibatasi pada perjalanan karakter yang percaya pada kebohongan, mengalami konflik batin, dan menolak kebenaran, tanpa membahas karakter lain maupun aspek teknis produksi.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *Negative Change Arc*, khususnya *The Fall Arc*, dalam perkembangan karakter utama Abyan dalam skenario *As The Wind Blows*.

2. STUDI LITERATUR

2.1.LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori utama akan menggunakan teori film tentang *Negative Change Arc*, khususnya *The Fall Arc*.
2. Teori pendukung akan menggunakan teori *Character*, *Inner Conflict* dan *Autisme*.

2.2. CHARACTER

Menurut Myers (2021) dalam sebuah cerita, terdapat satu karakter yang memiliki peranan paling menonjol dan signifikan sehingga memerlukan perhatian khusus dan berkelanjutan dari penulis. Karakter tersebut adalah *karakter utama*. Perjalanan yang dialami oleh karakter utama menjadi fondasi utama dari suatu narasi. Baik sebagai pahlawan maupun anti-pahlawan, karakter tertindas maupun penguasa, sosok tunggal maupun bagian dari kelompok, peran karakter utama dalam sebuah skenario, naskah televisi, novel, atau cerita pendek memiliki pengaruh yang sangat besar hingga menyentuh seluruh aspek dalam perkembangan cerita.

Brody (2018) menjelaskan bahwa karakter utama biasanya memulai cerita dengan keyakinan yang salah (*false belief*) dan hidup dalam kondisi yang tidak